

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS
APLIKASI SI APIK PADA UMKM KRIPIK PISANG KRIUK DI DESA
MEKARJAYA**

Anggit Ayu Wibisono¹, Ade Trisyanto²

Program Studi Akuntansi, Program Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan
Karawang

ak21anggitwibisono@mhs.ubpkarawang.ac.id , adetrisyanto@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Berfokus pada implementasi pelaporan keuangan digital menggunakan aplikasi SI APIK untuk usaha mikro dan menengah (UMKM) di desa Mekarjaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pencatatan transaksi keuangan dasar dan kemampuan mengoperasikan aplikasi SI APIK bagi UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional UMKM dengan memfasilitasi pengelolaan keuangan digital, akhirnya meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Kata kunci: Digitalisasi akuntansi, Pembukuan keuangan, UMKM.

ABSTRACT

Focuses on the implementation of digital financial reporting using the SI APIK application for micro and medium enterprises (MSMEs) in Mekarjaya village. The objective of this study is to improve the understanding of basic financial transaction recording and the ability to operate the SI APIK application for MSMEs. The research aims to improve the efficiency and effectiveness of MSME operations by facilitating digital financial management, ultimately improving their financial performance.

Keyword : Accounting digitalisation, financial accounting, MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan stabilitas ekonomi nasional. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha yang memiliki batasan tertentu dalam hal kekayaan bersih dan hasil penjualan, yang menunjukkan bahwa UMKM beroperasi pada skala yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar. Dengan berbagai kontribusi yang diberikan, pengembangan UMKM menjadi fokus utama dalam kebijakan pemerintah. Melalui program-program pemberdayaan dan pelatihan, diharapkan UMKM dapat terus tumbuh dan berkontribusi lebih besar terhadap

perekonomian nasional. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM agar dapat merumuskan strategi yang efektif dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhannya. Salah satu UMKM yang sedang dikembangkan adalah UMKM Keripik Pisang Kriuk yang terletak di desa Mekarjaya, kecamatan Purwasari, kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat.

UMKM Keripik Pisang Kriuk ini memproduksi pisang goreng berbagai rasa yang digemari masyarakat. Seperti rasa coklat, tiramitsu, matcha, dan stroberi. Untuk terus berkembang, UMKM Keripik Pisang Kriuk harus didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik melalui pelaporan keuangan. Namun, UMKM Keripik Pisang Kriuk ini belum memiliki laporan keuangan karena hanya terfokus pada penjualan dan pembelian bahan baku saja. Padahal laporan keuangan yang baik sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan usaha, mengajukan pinjaman modal, dan mengambil keputusan strategis. Untuk membantu UMKM Keripik Pisang Kriuk dalam menyusun laporan keuangan, perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Si APIK (Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Aplikasi ini mudah digunakan dan sesuai untuk UMKM.

METODE

Penelitian ini dilakukan selama kegiatan KKN (Kerja Kuliaah Nyata) berlangsung yaitu pada 15 Juli- 15 Agustus 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dimana fenomenologi adalah strategi untuk mengidentifikasi fenomena berdasarkan pengalaman manusia terhadap suatu peristiwa tertentu. Dengan pengumpulan data berdasarkan observasi perilaku UMKM Keripik Pisang Kriuk dan wawancara mendalam mengenai kesulitan yang dihadapi oleh UMKM tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada UMKM Keripik Pisang Keriuk terdapat kendala keterbatasan pengetahuan mengenai laporan keuangan, ditandai dengan pelaku UMKM Keripik Pisang Keriuk tersebut tidak mengetahui secara pasti keuntungan yang diperoleh pada setiap penjualan dan setiap bulannya karena hanya berfokus pada perputaran uang, yaitu ketika telah mendapatkan pendapatan maka akan langsung diperuntukan untuk pembelian bahan baku dan tidak menghitung sisa hasil dari keuntungan tersebut.

Untuk itu, dilakukan pendampingan dan pembimbingan untuk melakukan laporan keuangan secara digital yaitu melalui aplikasi Si APIK untuk mengatasi masalah keuangan tersebut. Pendampingan dan pembimbingan melalui aplikasi Si APIK karena dirasa lebih mudah penggunaannya, gratis, dan relevan mengingat aplikasi ini diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Tahapan yang dapat dilakukan dalam menggunakan cloud accounting dengan aplikasi Si Apik

yaitu :

1. Login ke Google Play Store atau App Store yang ada pada Smartphone.
2. Cari dengan keyword Si Apik dari Bank Indonesia. Klik “Instal” dan tunggu hingga aplikasi selesai terinstal
3. Baca syarat dan ketentuan yang sudah tertera lalu klik “setuju” lalu klik “ya”
4. Pilih sektor usaha yang dijalani oleh para pelaku Usaha lalu klik kegiatan “Manufaktur” jika usaha melakukan kegiatan memproses dari mulai bahan baku hingga bahan jadi.



5. Langkah selanjutnya yaitu pengisian data diri badan usaha yang sedang dijalani lalu klik “selanjutnya”



6. Kemudian isi periode awal transaksi yang ingin dicatat Contoh : jika usaha yang ingin dicatat transaksinya pada tahun 2024 maka pilih “2024” dan pilih bulan sesuai dengan bulan yang ingin dicatat transaksinya. Lalu klik “simpan”

Beranda ↻

Buat Perusahaan Baru (Pilih salah satu jenis usaha)

Jenis Usaha : **Sektor Usaha - Manufaktur**

Periode Awal Transaksi

Tahun
2024

Bulan
Januari

SIMPAN **BATAL**

7. Pastikan UMKM mengisikan pada bagian Data terutama “Data Saldo Awal” sebelum mengisi menu “Transaksi”, karena “Data Saldo Awal” berasal dari informasi UMKM mengenai kondisi keuangan sebelumnya, tepatnya 1 bulan sebelum dimulainya periode awal transaksi. Rincian data lainnya seperti “Data Bahan Material”, “Data Barang jadi”, “Data Satuan”, “Data Pelanggan”, “Data Pemasok”, dan “Data Aset” juga harus diisi sebelum memulai kegiatan Transaksi.

Data

Data Saldo Awal
Saldo yang sudah ada pada saat dimulainya pencatatan transaksi keuangan

Data Bahan Material
Daftar Bahan Material yang diperdagangkan/ dijual kepada pelanggan

Data Barang Jadi
Daftar barang jadi yang digunakan untuk transaksi penjualan

Data Satuan
Daftar satuan bahan material dan bahan jadi

Data Kategori Bahan Material
Daftar Kategori yang digunakan untuk pengelompokan barang yang diperjualbelikan

Data Mata Uang
Daftar Mata Uang yang dipergunakan untuk kegiatan operasional

Data Pelanggan
Daftar pihak yang membeli barang atau jasa

Data Pemasok
Daftar pihak yang menjual barang atau Jasa

Data Bank
Daftar Bank yang digunakan untuk Transaksi pemasukan dan pengeluaran

Data Aset
Daftar aset Tetap/Non-Tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional

Data Aset Lain
Daftar aset Lain yang digunakan untuk kegiatan operasional

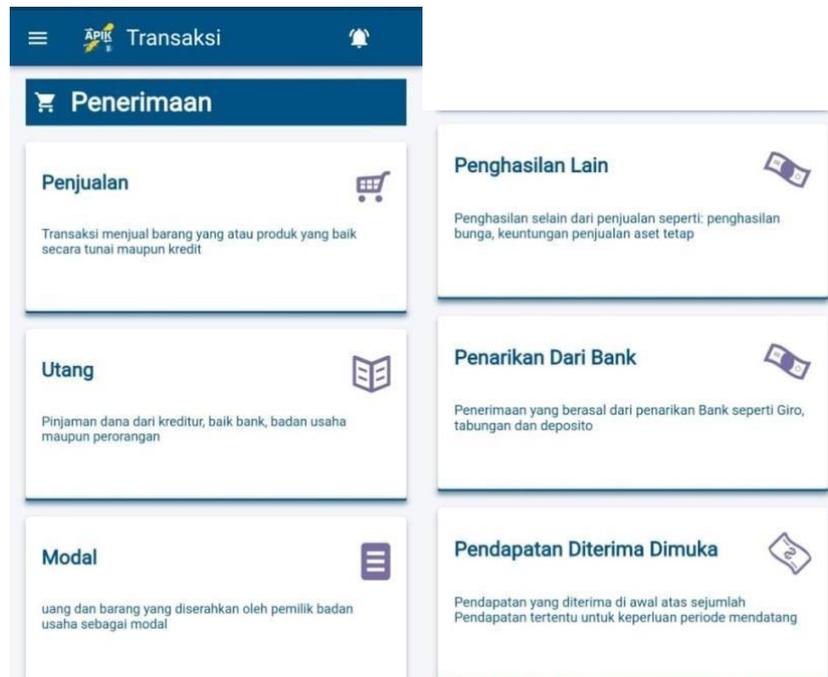
Data Pemberi Pinjaman
Daftar Pemberi Pinjaman yang digunakan untuk Transaksi utang non-bank

Data Bank Pemberi Pinjaman
Daftar Bank Pemberi Pinjaman yang digunakan untuk utang bank

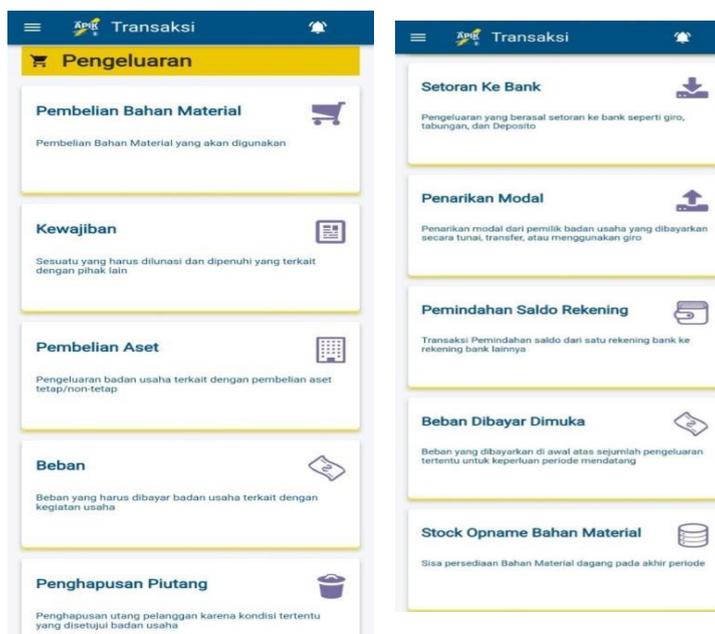
Data Beban Lain
Daftar Beban lain yang digunakan untuk Transaksi

8. Selanjutnya setelah pengisian pada menu Data selesai kemudian klik menu Transaksi maka akan keluar bagian penerimaan dan pengeluaran seperti dibawah ini. Maka pelaku UMKM dapat mencatat semua transaksi pada menu tersebut.

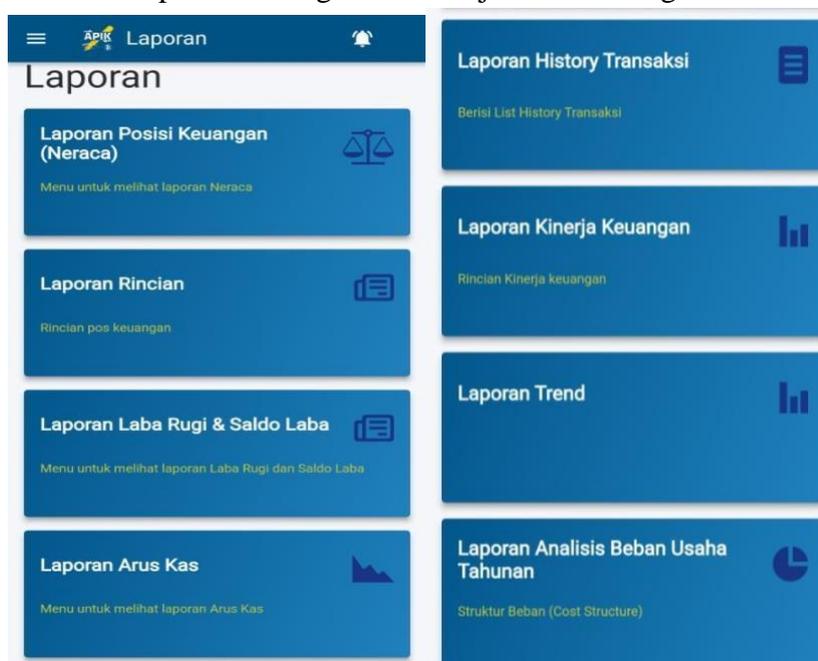
a. Penerimaan



b. Pengeluaran



9. Jika transaksi sudah diisikan maka UMKM dapat melihat Laporan Keuangan pada menu Laporan dan sudah dapat dilihat setelah selesai mengisikan transaksi, namun akan lebih terlihat jelas manfaat laporan keuangan tersebut jika sudah berganti bulan.



Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan kepada pelaku UMKM Keripik Pisang Keriuk, dapat disimpulkan kendala yang dihadapi, yaitu:

1. Keterbatasan mengenai pengetahuan pengelolaan keuangan
2. Keterbatasan mengenai pengetahuan penggunaan smartphone.
3. Tidak adanya sosialisasi mengenai keuangan sehingga pencatatan transaksi hanya berdasarkan pembelian bahan baku dan penjualan barang dagang saja.

Dari permasalahan tersebut maka salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan pembukuan keuangan dengan mudah adalah dengan cara menggunakan aplikasi keuangan Si APIK karena aplikasi ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Mudah digunakan karena tidak harus membuat pengguna aplikasi memiliki pengetahuan khusus mengenai akuntansi keuangan.
2. Pengisian transaksi dapat menyesuaikan tanggal transaksi, ini berarti pengguna aplikasi dapat menginput transaksi penerimaan atau pengeluaran pada waktu sebelumnya jika ada yang terlewat.
3. Mudah melakukan pengeditan atau penghapusan transaksi jika terjadi kesalahan pengimputan transaksi, namun harus dilakukan penghapusan transaksi secara urut mulai dari transaksi yang baru diinput hingga transaksi yang salah pengimputan.
4. Laporan akan otomatis terinput pada saat selesai mengisikan transaksi sehingga tidak selalu

harus menunggu satu bulan dan pengguna aplikasi tidak harus menghitung sendiri laporan keuangan tersebut.

5. Si APIK tidak menggunakan banyak memori dan banyak biaya internet sehingga tidak terlalu membebani pengguna aplikasi.
6. Dapat di-login kan pada beberapa perangkat dan memiliki sistem pencadangan otomatis sehingga pengguna aplikasi dapat mengisikan kegiatan transaksi dimanapun tanpa takut datanya akan hilang.

KESIMPULAN

Laporan keuangan sangatlah krusial bagi para pelaku UMKM. Keterbatasan pengetahuan dan informasi membuat banyaknya pelaku UMKM tidak mengetahui cara melakukan pencatatan keuangan baik itu pembukuan secara manual ataupun secara digital sehingga para pelaku UMKM tersebut tidak mengetahui secara pasti keuntungan atau kerugian yang dimiliki oleh kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu, pendampingan penyusunan laporan keuangan digital melalui aplikasi keuangan Si APIK dirasa dapat mengatasi kendala pencatatan keuangan tersebut. Aplikasi keuangan Si APIK dirilis oleh Bank Indonesia (BI) dengan diawasi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sehingga pencatatan didalamnya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penggunaan aplikasi tersebut juga mudah karena tidak diperlukan pengetahuan khusus mengenai akuntansi keuangan dan format didalam aplikasi tersebut sudah dibuat semudah mungkin untuk dilakukan pencatatan keuangan bagi para pelaku UMKM terutama pada Desa Mekarjaya, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, N., & Said, R. W. (2022). Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i1.1069>
- Arimurti, T., Astriani, D., & Fatimah, D. I. (2022). Model Akuntansi Sederhana Dan Pemasaran Online Bagi Umkm Desa Purwasari. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-2*, 2653–2662.
- Megasari, Ambas, H., Ginanjar, M., Aqidah, Suci, Hatimah, & Hasnidar. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Android Pada Pelaku Umkm Kelurahan Kambo. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(2), 182–190.
- Nursyabani, N. (2023). Penerapan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Payungsari. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3110–3125.
- Nurwahyuni. (2023). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Could Accounting Pada Umkm Desa Wancimekar. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 4879–4888.

Putri, S. S., & Astriani, D. (2024). Pendampingan Penyusunan Perubahan Modal Berbasis Microsoft Excel Pada Umkm Opak Emak Hj Idah Di Desa Karanganyar. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 5393–5399.

Syahrenny, N., Fitria, A., & Mutmainnah, D. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Sak Emkm Dan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Umkm. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4153–4163.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16705>